



LAKIP

Laporan Akuntabilitas Instansi Pemerintahan 2024

**UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN
FAKULTAS PERTANIAN**

Jalan Dr. Soeparno 61 Karangwangkal Purwokerto 55123

Email : faperta@unsoed.ac.id
Web : <http://faperta.unsoed.ac.id>

**LAPORAN KINERJA
(FAKULTAS PERTANIAN)
Tahun 2024**

Kata Pengantar

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah, Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya **Fakultas Pertanian Universitas Jenderal Soedirman** berhasil menyelesaikan penyusunan laporan kinerja tahun **2024** dengan tepat waktu. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah telah mengamanatkan kepada setiap instansi pemerintah untuk menyusun laporan kinerja setiap tahun.

Laporan ini menyajikan informasi kinerja atas pencapaian sasaran strategis/sasaran program/sasaran kegiatan beserta indikator kerjanya sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja **Fakultas Pertanian Universitas Jenderal Soedirman** tahun **2024**. **Fakultas Pertanian Universitas Jenderal Soedirman** pada tahun **2024** menetapkan **4** sasaran dan **23** indikator kinerja. Secara umum **Fakultas Pertanian Universitas Jenderal Soedirman** telah berhasil merealisasikan target kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

Meskipun telah banyak capaian keberhasilan, namun masih banyak permasalahan yang perlu diselesaikan di tahun mendatang. Permasalahan tersebut diantaranya: **kurangnya Tenaga Kependidikan, termasuk Laboran/ PLP disebabkan karena Pensiun, Meninggal atau Pindah**. Dengan dukungan dan keterlibatan seluruh pemangku kepentingan, diharapkan permasalahan yang dihadapi tersebut dapat segera terselesaikan.

Melalui laporan kinerja ini diharapkan dapat memberikan gambaran objektif tentang kinerja yang dihasilkan **Fakultas Pertanian Universitas Jenderal Soedirman** pada tahun **2024**. Semoga laporan kinerja ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi perencanaan program/kegiatan dan anggaran, perumusan kebijakan bidang pendidikan dan kebudayaan serta peningkatan kinerja di tahun mendatang.

Akhir kata, saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan kinerja **Fakultas Pertanian Universitas Jenderal Soedirman** pada tahun **2024**.

Purwokerto, 10 Januari 2024

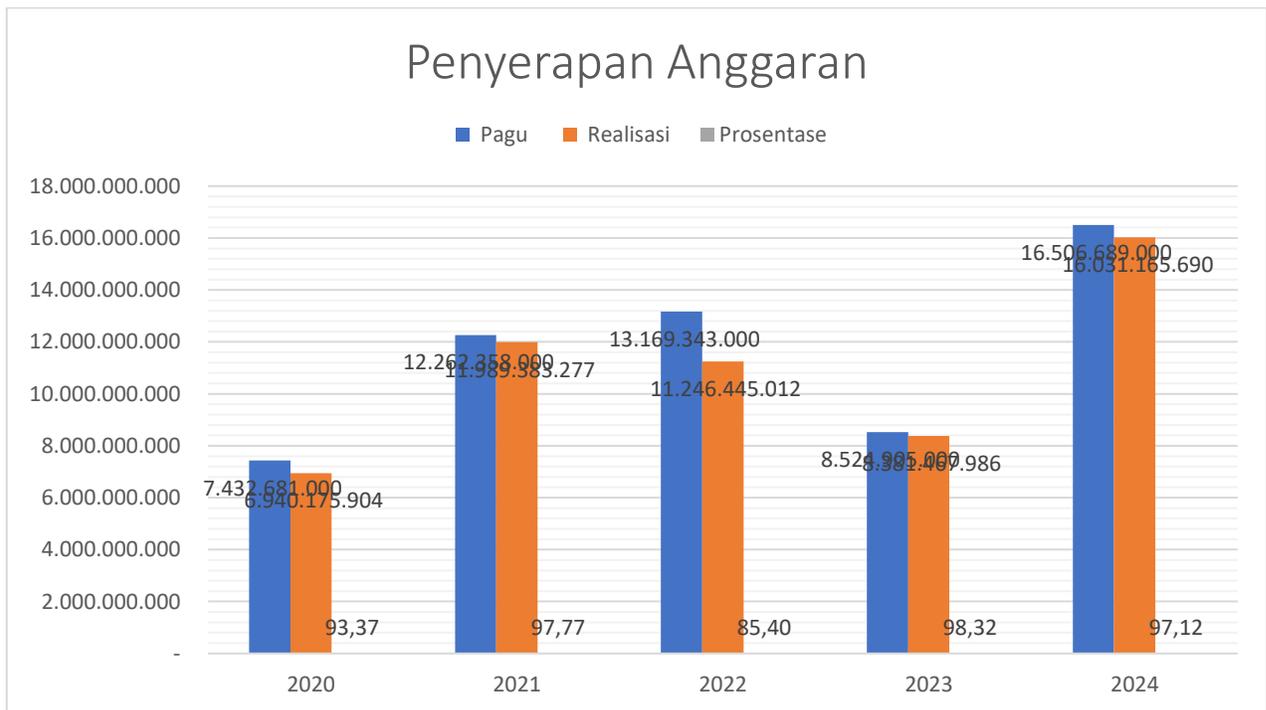
Dekan

Prof. Dr. Ir. Sakhidin, M.P

Ikhtisar Eksekutif

Laporan kinerja **Fakultas Pertanian Universitas Jenderal Soedirman** tahun **2024** menyajikan tingkat pencapaian **4 (empat)** sasaran dengan **23** indikator kinerja sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun **2024**. Tingkat ketercapaian dan ketidakcapaian indikator kinerja lebih detail diuraikan pada BAB III. Secara umum, capaian kinerjanya adalah sebagai berikut.

Berikut tren alokasi anggaran Fakultas Pertanian dari tahun 2020 sampai 2024



Berdasarkan dari grafik/tabel di atas, dapat dikatakan bahwa alokasi anggaran selama tahun 2020 hingga 2024 mengalami peningkatan, hal tersebut setara dengan peningkatan target/sasaran program prioritas Fakultas Pertanian Universitas Jenderal Soedirman .

Selama tahun 2024, terdapat permasalahan/kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target, antara lain:

1) (IKU 1). Fakultas Pertanian merencanakan, menetapkan serta melaksanakan program kerja yang selaras dengan perjanjian kinerja. Di akhir tahun 2023 capaian kinerja adalah 28% untuk persentase lulusan S1 dan Program Diploma yang berhasil dapat pekerjaan dengan pendapatan 1,2 x UMP, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta. Persentasi ini masih di bawah capaian yang ditargetkan dalam perjanjian kinerja sebesar 80%. Alumni Fakultas Pertanian sesungguhnya banyak yang mendapatkan pekerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 bulan namun mereka bekerja pada sektor informal seperti menjadi guru privat atau penghasilannya belum mencapai 1,2 x UMR sehingga belum dapat dikategorikan masuk kedalam perhitungan indikator IKU1.

Selain itu, adanya kesulitan surveyor *tracer study* dalam menghubungi beberapa alumni (berganti kontak pribadi) maupun email yang tidak aktif lagi, dan data dukung alumni yang sudah di tracer.

2) .(IKU 2). Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling tidak 20 SKS di luar kampus, atau meraih prestasi minimal tingkat nasional adalah sebesar 15% , atau 15% lebih rendah dari capaian yang ditetapkan yaitu sebesar 30%. Sejak lama mahasiswa telah aktif di luar kampus untuk meningkatkan kualitasnya melalui program kerja lapangan di Industri, program keterampilan mengajar di sekolah-sekolah mitra, program magang industri maupun Kuliah Kerja Nyata. Namun jumlah sks kegiatan-kegiatan ini belum mencapai 20 SKS. Semenjak September 2020 Fakultas Pertanian telah mengikuti program permata yang diselenggarakan oleh Belmawa..

3) (IKU 3). Pada indikator kinerja fakultas IKU 3, capaian adalah 22% dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS100 (berdasarkan ilmu), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi minimal tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir. Capaian ini 22% lebih tinggi dari presentase yang ditetapkan dalam PK sebesar 20%. Banyak dosen yang dipercaya dan berkiprah di dunia industri sebagai praktisi maupun konsultan. Namun demikian terdapat kekhawatiran para dosen akan legalitas kegiatan di industri maupun di luar kampus yang menyebabkan adanya keengganan melaporkan kegiatan tersebut.

- 4) (IKU 4) Kinerja Fakultas Pertanian adalah sebesar 60% dari target 40% persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.
- 5) (IKU 5). Fakultas Pertanian juga telah melampaui keluaran yang ditetapkan untuk jumlah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil dapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen. Fakultas Pertanian mencapai nilai 0.27 di bawah 0.5 yang ditetapkan di dalam Perjanjian Kinerja.
- 6) (IKU 6). Jumlah prodi S1 dan Diploma yang melaksanakan kerjasama dengan mitra ditargetkan sebesar 50%, hal ini dilampaui dengan capaian sebesar 100%.
- 7) (IKU 7). Fakultas Pertanian senantiasa menerapkan studi kasus serta *project-based learning* dalam perkuliahannya. Target persentase mata kuliah S1 dan Diploma yang menggunakan pemecahan kasus (*case method*) atau *project-based learning* sebagai sebagian bobot evaluasi sebesar 50% tercapai sebesar 17% dari target 40%. Capaian ini belum sesuai target karena banyak mata kuliah yang telah menerapkan *case-based method* dan *project based learning* namun tidak secara gamblang dituangkan dalam Rencana Program Semesternya.
- 8) (IKU 8). Persentase prodi S1 dan Diploma yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah ditetapkan dalam PK sebesar 1 program studi. Saat ini Fakultas Pertanian belum memiliki prodi terakreditasi internasional.

Upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi permasalahan/kendala yang muncul, antara lain:

1. Memperbaiki sistem dan cara yang dilakukan dalam proses pelaksanaan *tracer study*, sehingga kedepannya akan tercapai target yang telah ditetapkan.
2. Meningkatkan kegiatan kerjasama dengan berbagai mitra baik institusi pendidikan maupun mitra industri untuk mencapai target IKU 2 yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja dengan Rektor dan Kementerian Pendidikan.
3. Meningkatkan Kegiatan dosen sebagai Praktisi di luar kampus atau di dunia industri.

4. Mendukung dosen untuk studi lanjut ke jenjang S3 melalui sosialisasi akan beasiswa yang tersedia untuk studi lanjut. Para dosen juga aktif di asosiasi profesi. Ini merupakan langkah konkrit selain memperluas jejaring kerjasama, dosen dapat memperoleh sertifikasi yang diakui oleh dunia industri.
5. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas, memfasilitasi dosen dalam penelitian dan pengabdian melalui berbagai bimbingan pembuatan proposal penelitian dan pengabdian masyarakat, pelatihan penulisan karya ilmiah serta pengajuan HAKI.
6. Meningkatkan kegiatan kerjasama dengan institusi dalam negeri maupun luar negeri. Lingkup kerjasama yang dilaksanakan ditujukan untuk bersinergi dengan mitra dengan keunggulan masing-masing serta mendukung kegiatan tridharma Perguruan Tinggi serta kinerja Fakultas Pertanian.
7. Fakultas Pertanian aktif untuk menghimbau dosen pengampu untuk menerapkan *case-based method* dan *project based learning* dalam Rencana Program Semesternya.
8. Fakultas Pertanian merintis 1 program studi untuk dapat terakreditasi Internasional dengan melakukan kegiatan workshop sebagai Langkah pertama untuk sosialisasi program Kegiatan Akreditasi Internasional untuk program studi.

BAB I

Pendahuluan

A. Gambaran Umum

Fakultas Pertanian Universitas Jenderal Soedirman merupakan satuan kerja/Unit Pelaksana Teknis yang berada di bawah pembinaan Universitas Jenderal Soedirman. Fakultas Pertanian Universitas Jenderal Soedirman pertama kali dibentuk tahun 1963 sesuai dengan Surat Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 195 tanggal 23 September 1963 dan Surat Keputusan Menteri PTIP Nomor 153 tanggal 25 Nopember 1963, didirikan Universitas Jenderal Soedirman (UNSOED) dan Fakultas Pertanian Universitas Jenderal Soedirman dipimpin oleh Prof. Dr. Ir. Sakhidin, M.P. Jumlah SDM sebanyak Dosen 136 orang, Tenaga Kependidikan 76 org. Fakultas Pertanian Universitas Jenderal Soedirman mempunyai wilayah kerja terdiri dari 3 jurusan dan 10 program studi.

Pada awalnya, Fakultas Pertanian memiliki dua jurusan, yaitu Teknik Pertanian dan Sosial Ekonomi Pertanian. Seiring perkembangannya, ditambah dua jurusan lagi, yaitu Hama & Penyakit Tumbuhan serta Budidaya Pertanian, dengan jumlah program studi sebagai berikut : 8 program studi S1, yaitu Agronomi, Ilmu Tanah, Pemuliaan Tanaman, Hortikultura, Teknik Pertanian, Teknologi Hasil Pertanian, Agribisnis, dan Ilmu Hama Penyakit Tumbuhan, serta 2 program Diploma, yaitu Agribisnis dan Perencanaan Sumberdaya Lahan.

Namun dengan berkembangnya kebutuhan pasar, 5 program studi (Pemuliaan Tanaman, Hortikultura, Ilmu Tanah, Ilmu Hama dan Penyakit Tumbuhan, Agronomi) digabung menjadi satu program studi yaitu Agroteknologi, sehingga sampai saat ini program studi S1 yang ada terdiri dari Agribisnis, Teknik Pertanian, Teknologi Pangan, dan Agroteknologi. Fakultas Pertanian saat ini juga memiliki program D3 yaitu Agribisnis dan Perencanaan Sumberdaya Lahan, serta 2 program pascasarjana yaitu Magister Agronomi, Magister Ilmu Pangan dan 1 program doktor yaitu S3 Ilmu Pertanian.

Fakultas Pertanian memiliki sejumlah sarana prasarana perkuliahan yang representatif serta fasilitas laboratorium yang berkualitas seperti Laboratorium : Agronomi dan Hortikultura, Pemuliaan Tanaman dan Bioteknologi, Ilmu Tanah/Sumber Daya Lahan, Perlindungan Tanaman, Agroekologi, Perencanaan dan Pengembangan Sumber Daya/Pengembangan Agribisnis, Manajemen agribisnis/Pemasaran Agribisnis, Teknologi

Pengolahan, Manajemen Agroindustri, Pangan dan Gizi, Teknik Sistem Termal dan Energi Terbarukan, Teknik Pengolahan Pangan dan Hasil Pertanian, Alat dan Mesin Pertanian, Sistem Informasi dan Manajemen Industri Pertanian, Teknik Pengelolaan dan Pengendalian Bio-Lingkungan serta Laboratorium Percobaan/Experimental Farm.

B. Dasar Hukum

1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Tahun 2020-2024;
4. Peraturan Presiden Nomor 62 Tahun 2021 tentang Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi;
5. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja;
6. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
7. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 89 Tahun 2021 tentang Penjenjangan Kinerja Instansi Pemerintah
8. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi;
9. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 13 Tahun 2022 tentang perubahan atas Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;
10. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;

11. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi RI no. 26500/MPK.A/KP.07.00/2022 tentang Pengangkatan Rektor UNSOED periode 2022 – 2026.
12. Peraturan Rektor Universitas Jenderal Soedirman no 7 Tahun 2019 Tanggal 14 Februari 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Fakultas pertanian UNSOED;
13. Keputusan Rektor Universitas Jenderal Soedirman Nomor : 2902/UN23/KP.08.01/2022 Tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Dekan Fakultas Pertanian Universitas Jenderal Soedirman.

C. Tugas dan Fungsi serta Struktur Organisasi

Tugas

Sesuai dengan Peraturan Rektor Universitas Jenderal Soedirman no 7 Tahun 2019 Tanggal 14 Februari 2019, Fakultas Pertanian mempunyai tugas. Isi Uraian tugas satker berikut:

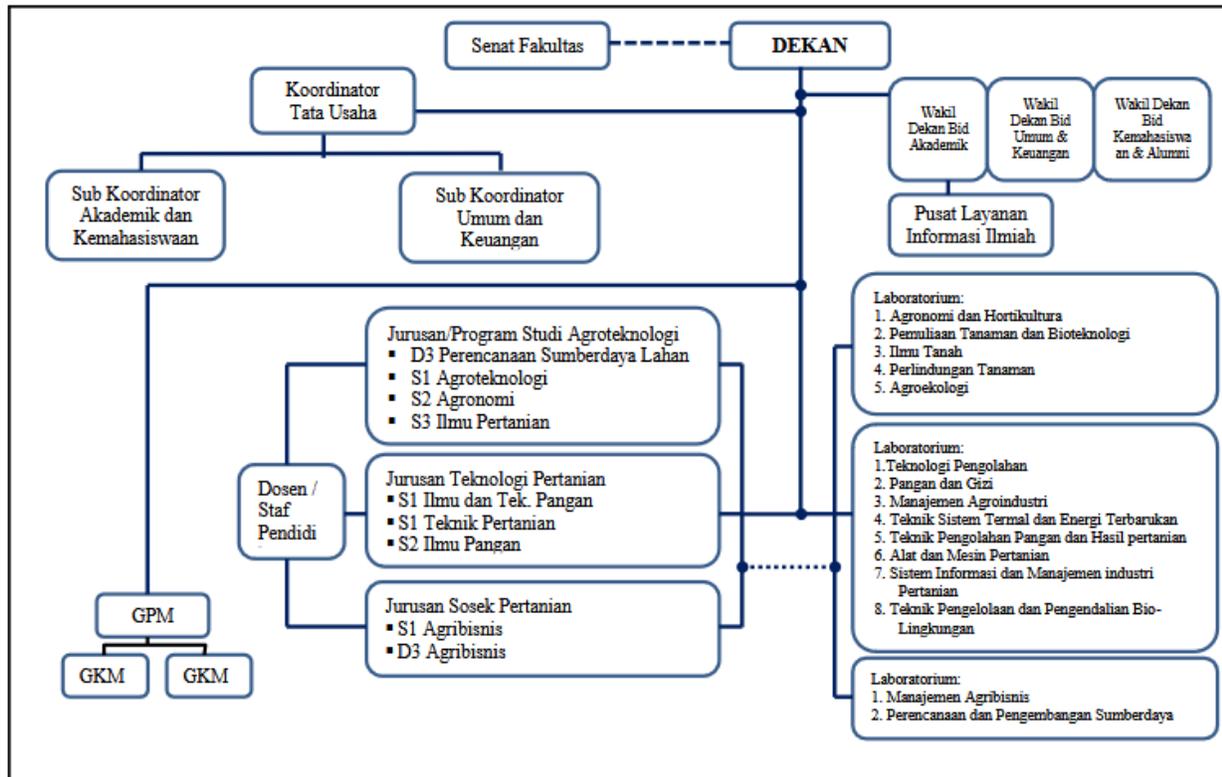
1. Mengkoordinasikan pendidikan dalam satu atau sejumlah cabang ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni tertentu.
2. Melaksanakan pendidikan dalam satu atau sejumlah cabang ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni tertentu.

Fungsi

Dalam melaksanakan tugas tersebut, Fakultas Pertanian melaksanakan fungsi sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan di lingkungan fakultas;
- b. Pelaksanaan penelitian untuk pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni;
- c. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
- d. Pelaksanaan pembinaan sivitas akademika; dan

Struktur Organisasi



Gambar 1. Struktur Organisasi Fakultas Pertanian UNSOED, GPM=Gugus Penjaminan Mutu; GKM=Gugus Kendali Mutu

Ac
Go

D. Isu-Isu Strategis/Permasalahan

Beberapa permasalahan/isu strategis yang menjadi perhatian antara lain:

- **Kesesuaian kompetensi lulusan dengan kebutuhan dunia kerja.** Banyak lulusan belum memiliki keterampilan atau kompetensi yang sesuai dengan permintaan industri.
- **Minimnya dukungan terhadap pengembangan kewirausahaan.** Lulusan yang memilih jalur wirausaha seringkali kurang mendapatkan pembinaan atau akses modal.
- **Ketidaksesuaian antara kurikulum pendidikan dengan kebutuhan global.** Perubahan tren industri, seperti digitalisasi dan teknologi hijau, seringkali belum tercakup dalam kurikulum.
- **Kurangnya kolaborasi lintas program studi.** Mahasiswa belum cukup didorong untuk mengeksplorasi pengalaman di luar disiplin utama mereka.
- **Rendahnya akses dan fasilitasi untuk kegiatan prestasi.** Mahasiswa yang berpotensi seringkali terkendala akses, bimbingan, atau pendanaan.

- **Belum optimalnya penerapan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM).** Mahasiswa belum sepenuhnya memanfaatkan peluang kegiatan di luar kampus, seperti magang, penelitian, atau program pertukaran mahasiswa.
- **Minimnya integrasi antara perguruan tinggi dan dunia industri.** Keterlibatan dosen dalam industri atau institusi lain masih terbatas akibat kurangnya jejaring dan kerjasama formal.
- **Kurangnya fleksibilitas waktu untuk dosen.** Beban kerja administratif sering menjadi penghalang dosen untuk aktif berkegiatan di luar perguruan tinggi.
- **Belum meratanya kesempatan pengembangan kapasitas dosen.** Banyak dosen menghadapi hambatan dalam memperoleh akses pelatihan atau program kolaborasi.
- **Keterbatasan akses terhadap sertifikasi kompetensi.** Proses sertifikasi seringkali memerlukan biaya tinggi dan waktu yang tidak fleksibel.
- **Kurangnya pengajar dari kalangan praktisi profesional.** Perguruan tinggi cenderung didominasi oleh dosen akademik, sehingga kurang seimbang dengan praktisi industri.
- **Kesenjangan pengakuan kompetensi di tingkat global.** Sertifikasi yang dipegang dosen tidak selalu diakui secara internasional.
- **Minimnya jaringan kerjasama dengan industri.** Banyak program studi belum memiliki jejaring kuat untuk menjalin kerjasama produktif dengan dunia usaha atau institusi internasional.
- **Keterbatasan inovasi dalam kerjasama strategis.** Kerjasama seringkali hanya bersifat formal dan administratif, tanpa menciptakan dampak nyata seperti transfer teknologi atau pengembangan kompetensi mahasiswa.
- **Rendahnya partisipasi program studi dalam inisiatif global.** Perguruan tinggi masih menghadapi tantangan untuk menjalin kerjasama internasional.
- **Keterbatasan kapasitas dosen dalam menerapkan metode inovatif.** Tidak semua dosen terbiasa dengan metode pembelajaran berbasis proyek atau studi kasus.
- **Minimnya infrastruktur pendukung.** Pelaksanaan pembelajaran berbasis proyek memerlukan sarana dan prasarana seperti laboratorium atau perangkat teknologi yang memadai.
- **Belum optimalnya integrasi metode ke dalam kurikulum.** Banyak mata kuliah yang masih menggunakan pendekatan tradisional dengan evaluasi berbasis ujian tertulis

BAB II

Perencanaan Kinerja

A. Rencana Strategis

Visi Fakultas Pertanian (Renstra 2020 – 2030), Fakultas Pertanian Universitas Jenderal Soedirman, yang didirikan pada tahun 1963, berlokasi di Purwokerto, sebuah kota kecil di bawah kaki Gunung Slamet yang di kelilingi oleh alam perdesaan dengan kultur Banyumasan yang sangat orisinal. Situasi lingkungan kampus ini memberikan inspirasi terhadap pola ilmiah pokok UNSOED yaitu pengembangan bidang Pertanian berbasis kearifan local yang berkelanjutan, yang focus pengembangan akademiknya dapat diarahkan pada pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berbasis perdesaan.

Berdasarkan kondisi tersebut maka **Visi Fakultas Pertanian** adalah :

Menjadi Fakultas yang diakui dunia dan memiliki keunggulan ilmu pengetahuan, teknologi dan atau seni yang relevan dengan pengembangan bidang pertanian dan kearifan local yang berkelanjutan.

Misi

1. Menyelenggarakan Pendidikan guna menghasilkan lulusan yang bermoral, memiliki kompetensi akademik bidang pertanian, profesionalisme, keunggulan kompetitif, kemampuan kepemimpinan, dan enterpreunership/technopreunership, memecahkan masalah, dan berinovasi khususnya dalam pengembangan pertanian;
2. Menyelenggarakan alih teknologi berbasis penelitian yang relevan dengan pengembangan bidang pertanian dan kearifan local dalam rangka menunjang pembangunan daerah dan nasional;
3. Mengembangkan tata Kelola Fakultas yang mandiri dengan menerapkan prinsip, transparansi, akuntabilitas, dan meritokrasi;
4. Mengembangkan Kerjasama dan meningkatkan peran sosial Fakultas dalam pengembangan dan penerapan ilmu pengetahuan, teknologi atau seni pada tingkat local, nasional dan internasional.

Tujuan Strategis

1. Lulusan yang bermoral, memiliki kompetensi akademik dan professional di bidang pertanian, keunggulan kompetitif, kemampuan kepemimpinan dan enterpreunership/technopreunership, memecahkan masalah, dan berinovasi khususnya dalam pengembangan bidang pertanian berbasis kearifan local dan berkelanjutan;
2. Karya ilmu pengetahuan, teknologi dan atau seni (ipteks) yang berbasis penelitian untuk pengembangan pertanian berbasis kearifan local dan berkelanjutan, serta menjadi pusat unggulan pemberdayaan masyarakat bertaraf nasional dan internasional.
3. Fakultas yang mandiri dengan tata Kelola yang transparan dan akuntabel, serta menerapkan prinsip meritokrasi, untuk meningkatkan efektifitas pelayanan terhadap pengguna.
4. Kerjasama dan kepekaan sosial yang selaras dan saling menguntungkan dalam pengembangan dan penerapan ilmu pengetahuan teknologi dan atau seni pada tingkat local, nasional dan internasional dalam rangka pemberdayaan masyarakat.

B. Program Prioritas 2024

Fakultas Pertanian dalam mendukung program prioritas Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi melalui program Merdeka Belajar turut serta melaksanakan : meningkatkan kualitas lulusan dengan cara mendukung kegiatan mahasiswa berkegiatan diluar kampus, menyediakan anggaran untuk pelatihan kewirausahaan bagi mahasiswa, menyediakan anggaran untuk pelatihan dan sertifikasi dosen, meningkatkan jumlah Kerjasama, meningkatkan jumlah presentase matakuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case methode), mendukung kegiatan dosen berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi didunia industri diluar program studi, mendorong dosen untuk melanjutkan sekolah S3, serta meningkatkan persentase dosen gurubesar dan lektor kepala.

Adapun Program Prioritas yang dilakukan oleh Fakultas Pertanian, sebagai berikut:

No	Nama Program Prioritas	Target 2024	Alokasi Anggaran 2024
1.	Laboratorium yang bersertifikat ISO/Komite Akreditasi Nasional (KAN)/Rujukan/Tempat Uji Kompetensi (TUK)	Lab. Tanah Lab. Teknik Pengolahan Pangan dan Hasil Pertanian	Rp. 166.800.000
2.	Fakultas yang Membangun Zona Integritas		Rp. 10.000.000

C. Rencana Kerja dan Anggaran

Sebagai pengguna anggaran **Fakultas Pertanian**, menyusun rencana kerja dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2024. Berikut tren alokasi anggaran 2020-2024 **Fakultas Pertanian**.



Dari penyajian data jumlah anggaran Fakultas Pertanian dari tahun 2020 sampai tahun tahun 2024, anggaran Fakultas Pertanian cenderung meningkat setiap tahunnya. Yang artinya ada

peningkatan Kinerja di Fakultas Pertanian. Dengan adanya tren tersebut, diharapkan anggaran yang tersedia cukup untuk memenuhi 4 Sasaran Target Kinerja , dari Perjanjian Kinerja antara Dekan dengan Rektor. Sebagai informasi, peningkatan anggaran tersebut, terdapat pada anggaran Kegiatan Kerjasama yang dilakukan oleh Fakultas Pertanian dengan beberapa Mitra Kerjasama Fakultas Pertanian.

Adapun rencana kerja dan anggaran tahun 2024 sebagai berikut :

NO	Kegiatan /Sub Komponen	Pagu Anggaran
	PT Penerima Bantuan Dukungan Operasional (BOPTN)	
1	Penyelenggaraan dan Pemeliharaan Perkantoran (BOPTN)	Rp. 299.960.000
2	Penyusunan Metode dan Materi Perkuliahan/Praktikum Pembelajaran Pemecahan Kasus (BOPTN)	Rp. 59.508.000
3	Perkuliahan (BOPTN)	Rp. 233.443.000
4	Kuliah Merdeka Belajar (BOPTN)	Rp. 304.630.000
5	Kuliah Umum (Stadium General) (BOPTN)	Rp. 8.600.000
6	Perkuliahan Dosen Tamu dari Dunia Industri (BOPTN)	Rp. 66.860.000
7	Praktikum (BOPTN)	Rp. 829.521.000
8	Pembekalan Mahasiswa Baru (BOPTN)	Rp. 72.210.000
9	Pembinaan UKM/HIMA (BOPTN)	Rp. 83.470.000
10	Pembinaan Minat Bakat dan Penalaran Mahasiswa (BOPTN)	Rp. 35.430.000
11	Pengiriman Delegasi Mahasiswa Bidang penalaran dan Bidang Minat Bakat (BOPTN)	Rp. 40.000.000
12	Pelaksanaan Lomba Bidang Minat Penalaran dan Bidang Minat Bakat (BOPTN)	Rp. 36.900.000
13	Pelaksanaan Program Kewirausahaan Mahasiswa (BOPTN)	Rp. 100.500.000

Layanan Pendidikan (PNBP/BLU)		
1	Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Layanan Pembelajaran	Rp. 1.244.525.000
2	Perkuliahan	Rp. 57.249.000
3	Praktikum	Rp. 351.173.000
4	Ujian	Rp. 60.680.000
5	Kuliah Merdeka Belajar	Rp. 74.200.000
6	Tugas Akhir /Skripsi/Seminar/Tesis/Disertasi/Sidang	Rp. 25.750.000
7	Yudisium	Rp. 13.600.000
8	Pembekalan Calon Wisudawan	Rp. 45.600.000
9	Pembekalan dan Pelatihan Kompetensi Mahasiswa	Rp. 73.000.000
10	Tracer Study	Rp. 16.700.000
11	Evaluasi/Revisi Kurikulum	Rp. 42.750.000
12	Penyusunan Borang Akreditasi Program Studi / Laboratorium/Perguruan Tinggi	Rp. 45.740.000
13	Audit Penjaminan Mutu Akademik	Rp. 23.800.000
14	Inisiasi Kerjasama	Rp. 51.500.000
15	Layanan Perpustakaan	Rp. 21.800.000
16	Pelatihan Tenaga Pendidik/Sertifikasi Kompetensi Tenaga Pendidik	Rp. 166.800.000
17	Operasional Perkantoran	Rp. 408.011.000
18	Pembinaan dan Pemberian Penghargaan Pegawai	Rp. 10.000.000
19	Layanan RGU dan RGA	Rp. 2.570.000
20	Pembayaran Pengelola Layanan Perbendaharaan Non PNS	Rp. 27.600.000
21	Pelatihan /Sertifikasi Kompetensi Tenaga Kependidikan	Rp. 121.770.000
22	Penyusunan/Revisi RBA	Rp. 41.940.000
23	Penerbitan Jurnal	Rp. 15.575.000
24	Kemitraan dan Kerjasama Penelitian	Rp. 10.406.377.000
25	Pengadaan Peralatan Pendidikan	Rp. 200.000.000
26	Pengadaan Peralatan Pendukung Pembelajaran	Rp. 71.450.000
27	Pemeliharaan Peralatan, Mesin dan Mebelair Pendukung Pembelajaran	Rp. 173.700.000
30	Kuliah Merdeka Belajar	Rp. 44.000.000
31	Kemitraan Kerjasama Pendidikan	Rp. 159.554.000
32	Promosi Institusi	Rp. 74.835.000
33	Dies Natalis/Orasi Ilmiah	Rp. 64.500.000
34	Seminar dan Publikasi Penelitian	Rp. 230.876.000

Anggaran fakultas Pertanian tahun 2024 terdiri dari 2 sumber yaitu : BOPTN dan BLU. Anggaran BOPTN, peruntukannya adalah : Penyelenggaraan dan Pemeliharaan Perkantoran, Penyusunan Metode dan Materi Perkuliahan/Praktikum Pembelajaran Pemecahan Kasus, Perkuliahan,

Kuliah Merdeka Belajar, Kuliah Umum (Stadium General), Perkuliahan Dosen Tamu dari Dunia Industri, Praktikum, Pembekalan Mahasiswa Baru, Pembinaan UKM/HIMA, Pembinaan Minat Bakat dan Penalaran Mahasiswa, Pengiriman Delegasi Mahasiswa Bidang penalaran dan Bidang Minat Bakat, Pelaksanaan Lomba Bidang Minat Penalaran dan Bidang Minat Bakat, Pelaksanaan Program Kewirausahaan Mahasiswa. Sedangkan BLU untuk Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Layanan Pembelajaran, Perkuliahan, Praktikum, Ujian, Kuliah Merdeka Belajar, Tugas Akhir /Skripsi/Seminar/Tesis/Disertasi/Sidang, Yudisium, Pembekalan Calon Wisudawan, Pembekalan dan Pelatihan Kompetensi Mahasiswa, Tracer Study, Evaluasi/Revisi Kurikulum, Penyusunan Borang Akreditasi Program Studi / Laboratorium/Perguruan Tinggi, Audit Penjaminan Mutu Akademik, Inisiasi Kerjasama, Layanan Perpustakaan, Pelatihan Tenaga Pendidik/Sertifikasi Kompetensi Tenaga Pendidik, Operasional Perkantoran, Pelatihan Tenaga Pendidik/Sertifikasi Kompetensi Tenaga Pendidik, Pembinaan dan Pemberian Penghargaan Pegawai, Layanan RGU dan RGA, Pembayaran Pengelola Layanan Perbendaharaan Non PNS, Pelatihan /Sertifikasi Kompetensi Tenaga Kependidikan, Penyusunan/Revisi RBA, Penerbitan Jurnal, Kemitraan dan Kerjasama Penelitian, Pengadaan Peralatan Pendidikan, Pengadaan Peralatan Pendukung Pembelajaran, Pemeliharaan Peralatan, Mesin dan Mebelair Pendukung Pembelajaran, Kuliah Merdeka Belajar, Kemitraan Kerjasama Pendidikan, Promosi Institusi, Dies Natalis/Orasi Ilmiah, Seminar dan Publikasi Penelitian.

D. Perjanjian Kinerja

Sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 754/ P/2020 Tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri Dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Di Lingkungan Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Tahun 2020, Keputusan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 / M / 2021 Tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri Dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Di Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI tentang Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi Dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan serta Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 210/M/2023. Keputusan ini ditetapkan dan diundangkan pada 25 Juli 2023, Fakultas Pertanian menetapkan sasaran, indikator dan target selama lima tahun sebagai berikut.

Berikut tabel indikator , target dan capaian dari tahun 2020 - 2023

	Indikator Kinerja	Satuan	Target 2020	Capaian 2020
1	Jumlah Pendapatan Tahun 2020	Rp.	18,334,083,939	16,241,267,194
2	Serapan Penggunaan Anggaran dengan Sumber Dana PNB	%	95	93.21
3	Serapan Penggunaan Anggaran dengan Rupiah Murni (BOPTN)	%	97	95.31
4	Persentase Penggunaan Anggaran untuk Operasional Layanan Perkantoran	%	70	89.19
1	Jumlah Mahasiswa Yang Berwirausaha	Mahasiswa	45	20
2	Persentase Lulusan Bersertifikasi Kompetensi dan Profesi	%	0	0
3	Persentase Lulusan Yang Langsung Bekerja ≤ 3 tahun	%	75	74.15
4	Jumlah Mahasiswa Berprestasi	Mahasiswa	15	7
5	Rata-rata IPK Lulusan Sarjana	Nilai	3.2	3.15
6	Rata-Rata Lama Lulusan Sarjana	Tahun	4.0	4.7
7	Kelulusan Tepat Waktu untuk semua Program Studi	%	60	30.00
8	Jumlah Mahasiswa Asing	Mahasiswa	10	6
9	Jumlah Mahasiswa yang mengikuti kegiatan merdeka belajar	Mahasiswa		
10	Jumlah Prodi yang menerapkan pembelajaran kampus merdeka	Prodi	1	1
9	Jumlah Institusi Pemberi Beasiswa/bantuan Biaya Pendidikan Melalui Kerjasama Fakultas Secara Langsung	Institusi	5	2
10	Jumlah Publikasi Internasional	[Judul/Tahun]	70	13
11	Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Nasional	Jurnal	1	0
12	Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Global	Jurnal	1	0
13	Jumlah seminar nasional yang diselenggarakan	Seminar	0	0
14	Jumlah seminar internasional yang diselenggarakan	Seminar	1	1
15	Jumlah Buku memiliki ISBN	Buku	6	27
16	Jumlah HKI Yang Didaftarkan	[Judul/Tahun]	10	4
17	Jumlah Produk Inovasi Teknologi Tepat Guna yang dimanfaatkan Oleh Masyarakat	Produk Inovasi	5	0
18	Jumlah Penelitian Yang Dimanfaatkan Masyarakat	Judul	5	0
19	Perolehan Dana dari Industri/Perusahaan	Rp.	1,100,000,000	1,059,267,000
20	Perolehan Dana dari Pemerintah Non Kemenristekdikti	Rp.	300,000,000	-
21	Perolehan Dana Kerjasama Luar Negeri	Rp.	-	0
22	Jumlah Kerjasama dengan Instansi Dalam Negeri	Kerjasama	4	1
23	Jumlah Kerjasama dengan Instansi Luar Negeri	Kerjasama	4	0
24	Jumlah Desa Binaan	Desa Binaan	2	2
25	Persentase Dosen Berkualifikasi S3	%	45	45.92
26	Persentase Dosen Bersertifikat Pendidik	%	93	85.18
27	Persentase Dosen Dengan Jabatan Akademik Lektor Kepala	%	45	36.29
28	Persentase Dosen Dengan Jabatan Akademik Guru Besar	%	4	4.38
29	Rasio Jumlah Dosen Terhadap Mahasiswa	Rasio	1:25	1 : 21
30	Kelengkapan Struktur Organisasi dan Tata Kerja (SOTK)	Kelengkapan	100	100
31	Implementasi Struktur Organisasi dan Tata Kerja (SOTK)	% Kesesuaian	100	100
32	Kelengkapan Standar Operasional Prosedur (SOP)	% Kelengkapan	90	90
33	Persentase Prodi Terakreditasi A	%	44	44.44
34	Persentase Prodi Terakreditasi Minimal B	%	88	100.00

Perjanjian Kinerja / Indikator Kinerja / Tahun	Satuan	2021		2022	
		Target PK	Capaian %	Target PK	Capaian %
Rata2 nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA unit kerja	Nilai			88	
Jumlah pendapatan BLU diluar UKT dan IPI yang berasal dari Kerjasama, penggunaan laboratorium, pemanfaatan barang dan jasa, dll	Rp.	18,334,083,939	16,241,267,194	597.000.000	961.592.000
Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	80	15	80	28
Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	30	5	30	5
Jumlah mhs Asing	Mahasiswa	8	3	8	3
Rataan IPK Lulusan Sarjana	IPK	3,28	3.39	3,28	3.39
Rataan IPK Lulusan Diploma	IPK	3,28	3.5	3,28	3.5
Rata2 masa studi Program Sarjana	IPK	4,4	4.7	4,4	4.7
Rata2 masa studi Program Diploma	IPK	2,99	3.2	2,99	3.2
1. Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di luar kampus di QS 100 sesuai bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tk Nasional dlm 5 tahun terakhir.	%	20	12	20	12
2. Persentase dosen berkualifikasi S3/ memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia insdutri dan dunia kerja / berasal dr kalangan praktisi.	%	40	69	40	69
Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat perjumlah dosen.	Hasil Penelitian per jumlah dosen	0,15	0,36	0,15	0,36
Presentase Dosen dengan Jabatan Guru Besar Presentase Dosen dengan jabatan Lektor Kepala	%	7	6	32	39
Presentasi program studi Sarjana dan Diploma yang melaksanakan Kerjasama dengan mitra.	%	50	100	50	100
2. Persentase mata kuliah Sarjana dan Diploma yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	%	35	21	35	21
Program studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	1	0	1	0
Presentase Akreditasi Program Studi A	%	56	56	56	56

Indikator	Satuan	Target 2023	% Capaian 2023
Persentase dosen berkualifikasi S3 Doktor	%	45	58
Persentase dosen yang bersertifikat kompetensi (BNSP)	%	35	50
Persentase matakuliah yang berbasis case method dan team-based project terhadap jumlah matakuliah seluruh program studi S1 dan D3	%	35	32
Persentase mahasiswa mengikuti program MBKM 20 SKS terhadap jumlah mahasiswa terdaftar	%	18	405
Persentase program studi yang melaksanakan kerja sama internasional	%	22	1
Persentase program studi yang melaksanakan kerja sama dengan industri/BUMN/BUMD/BLUD	%	50	6
Jumlah publikasi pada jurnal internasional bereputasi	Hasil Penelitian per jumlah dosen	22	72
Persentase program studi yang melaksanakan kerja sama Kementerian Pemerintah daerah	%	25	4
Persentase lulusan yang berwirausaha < 6 bulan terhadap jumlah lulusan satu tahun terakhir (T-1)	%	1	21
Persentase lulusan yang melanjutkan studi < 12 bulan terhadap jumlah lulusan satu tahun terakhir (T-1)	%	7	3
Persentase lulusan yang mendapatkan pekerjaan < 6 bulan terhadap jumlah lulusan satu tahun terakhir (T-1)	%	24	258
Jumlah Keluaran Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Yang Berhasil Mendapat Rekognisi Internasional	Hasil Penelitian per jumlah dosen	26	37
Jumlah Keluaran Penelitian dan Pengabdian Diterapkan Oleh Masyarakat	Hasil Penelitian per jumlah dosen	200	36
Jumlah dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS-10 berdasarkan bidang ilmu, bekerja sebagai praktisi di dunia industri.	org	34	16
Jumlah dosen yang berhasil membina mahasiswa berprestasi minimal tingkat nasional	org	12	13
Persentase mahasiswa yang mendapat prestasi tingkat internasional terhadap jumlah mahasiswa terdaftar.	%	2624	14
Persentase mahasiswa yang mendapat prestasi tingkat nasional terhadap jumlah mahasiswa terdaftar	%	2624	14
Jumlah publikasi pada jurnal nasional terakreditasi Sinta 1 dan 2	Hasil Penelitian per jumlah dosen	121	27
Persentase laboran yang bersertifikasi kompetensi (BNSP)	75	2.4	5
Daya tampung mahasiswa baru		1015	836
Persentase guru besar	121	5	13
Persentase lektor kepala	121	25	40
Jumlah jurnal terakreditasi sinta 1 dan 2		1	0
Nilai kinerja anggaran		86	97.34
Persentase program studi terakreditasi A/unggul terhadap jumlah program studi S1 dan D3	6	25	4
Jumlah mahasiswa asing		6	6
Jumlah kerja sama dengan jaringan usaha alumni		1	3
Jumlah program kreativitas Mahasiswa (PKM) sumber dana DIKTI		2	7
Rataan masa studi D3		3.07	3
Rataan masa studi S1		4.5	4.9
Rataan masa studi S2		2.25	2.74
Jumlah mahasiswa yang mengikuti sertifikasi kompetensi		60	50
Jumlah laboratorium yang bersertifikat ISO/Komite Akreditasi Nasional (KAN) /Rujukan/Tempat Uji Kompetensi (TUK)		2	0
Jumlah pendapatan non UKT dan non IPI terhadap PNBP		4.500.000.000	3.877.247.228
Jumlah judul penelitian yang mendapat pendanaan dari luar Unsoed		6	22
Jumlah dosen yang terlibat dalam penelitian internasional		2	0
Jumlah mahasiswa yang mengikuti pelatihan kewirausahaan		85	99
Rataan masa studi S3		5	6.3

Dalam rangka mencapai tujuan strategis, Fakultas Pertanian menetapkan target tahunan yang akan dicapai, yaitu melalui perjanjian kinerja tahun 2024. Penetapan target perjanjian kinerja telah mempertimbangkan hasil evaluasi capaian tahun-tahun sebelumnya, target rencana strategis, serta ketersediaan alokasi anggaran, yang dilakukan melalui reviu rencana strategis.

Berikut ringkasan Perjanjian Kinerja **fakultas Pertanian** tahun **2024** :

Indikator IKU / IKK	Target PK
Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	22%
Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	22%
Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	0.7 Rasio
Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	50%
Fakultas yang Membangun Zona Integritas	1 Fakultas
Persentase nilai Efisiensi atas Pelaksanaan RKA Unit Kerja	10%
Rataan masa studi S1	4.5 Tahun
Rataan masa studi D3	3.06 Tahun
Rataan masa studi S2	2.25 Tahun
Rataan masa studi S3	5 Tahun
Jumlah mahasiswa yang mengikuti pelatihan kewirausahaan	100 Mahasiswa
Jumlah Mahasiswa Asing	6 orang
Jumlah kerja sama dengan jaringan usaha alumni	1 PKS
Persentase dosen berkualifikasi S3 Doktor	48%
Persentase guru besar	11%
Persentase lektor kepala	32%
Persentase program studi terakreditasi unggul terhadap jumlah program studi S1 dan D3	28%
Jumlah program studi yang mempunyai skema sertifikasi kompetensi	2 Prodi
Jumlah program studi baru yang di usulkan ke DIKTI	1 Prodi
Jumlah laboratorium yang bersertifikat ISO/Komite Akreditasi Nasional (KAN)/Rujukan/Tempat Uji Kompetensi (TUK)	2 Laboratorium
Jumlah Pendapatan BLU di Luar UKT dan IPI	5.000.000.000 Rp
Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	60%
Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	30 %

BAB III

Akuntabilitas Kinerja

A. Akuntabilitas Kinerja

Sesuai perjanjian kinerja tahun 2024, Fakultas Pertanian menetapkan 4 (empat) sasaran dengan 23 (dua puluh tiga) indikator kinerja. Berikut informasi tingkat ketercapaiannya selama tahun 2024.

Tabel Pengukuran Kinerja Tahun 2024

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi
1	Meningkatnya Kualitas lulusan Pendidikan Tinggi	1. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	60	24,65
		2. Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	%	30	48,51
		3. Rataan masa studi S1	Tahun	4,50	4,6
		4. Rataan masa studi D3	Tahun	3,06	3
		5. Rataan masa studi S2	Tahun	2,25	2,25
		6. Rataan masa studi S3	Tahun	5,0	4,8
		7. Jumlah mahasiswa yang mengikuti pelatihan kewirausahaan	Mahasiswa	100	80
		8. Jumlah mhs Asing	Orang	6	5
		9. Jumlah kerja sama dengan jaringan usaha alumni	PKS	1	1
2	Meningkatnya kualitas dosen Pendidikan tinggi	1. Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	22	25,19
		2. Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industry	%	22	29,31
		3. Persentase dosen berkualifikasi S3 Doktor	%	48	60
		4. Persentase Guru Besar	%	11	12,8
		5. Persentase Lektor Kepala	%	32	36
		1. Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	Rasio	0,7	22,6

3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	2. Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	%	50	28
		3. Persentase program studi terakreditasi unggul terhadap jumlah program studi S1 dan D3	%	28	83,33
		4. Jumlah program studi yang mempunyai skema sertifikasi kompetensi	Prodi	2	
		5. Jumlah program studi baru yang di usulkan ke DIKTI	Prodi	1	1
		6. Jumlah laboratorium yang bersertifikat ISO/Komite Akreditasi Nasional (KAN)/Rujukan/Tempat Uji Kompetensi (TUK)	Laboratorium	2	0
4	Meningkatnya tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	1. Fakultas yang Membangun Zona Integritas	Fakultas	1	0
		2. Jumlah Pendapatan BLU di Luar UKT dan IPI	Rp	5.000.000.000	7.119.876.150
		3. Persentase nilai Efisiensi atas Pelaksanaan RKA Unit Kerja	%	10	

Indikator Kinerja

1. Penjelasan definisi operasional Indikator Kinerja

Dalam rangka mewujudkan cita-cita pendidikan tinggi tersebut, harus dilaksanakan perubahan dalam penilaian performa Perguruan Tinggi Negeri (PTN) yang akan dinilai berdasarkan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang menjadi kontrak kinerja antara PTN dan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. IKU terban yang ditetapkan dalam Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama pada Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi memiliki 3 (tiga) indikator utama:

1. kualitas lulusan yang diukur dengan lulusan mendapat pekerjaan yang layak, dan mahasiswa mendapat pengalaman di luar kampus;
2. kualitas dosen dan pengajar yang diukur dengan dosen berkegiatan di luar kampus, praktisi mengajar di dalam kampus, dan hasil kerja dosen digunakan masyarakat dan dapat rekognisi internasional; dan

3. kualitas kurikulum yang memiliki subindikator antara lain program studi bekerja sama dengan mitra kelas dunia, kelas yang kolaboratif dan partisipatif, serta adanya program studi berstandar internasional.

2. Cara perhitungan Indikator Kinerja

Cara Perhitungan Indikator Kinerja, mengacu pada Salinan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, Dan Teknologi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 173/E/Kpt/2023 Tentang Petunjuk Teknis Pengukuran Dan Perhitungan Insentif Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri Akademik Pada Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, Dan Teknologi.

3. Trend capaian kinerja dari tahun 2020-2024.

Trend capaian Kinerja Fakultas Pertanian dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2024 adalah ada beberapa indikator yang realisasinya sesuai atau melampaui targetnya. Seperti :

- a. presentase dosen kualifikasi Pendidikan S3, target 48 %, realisasi 60 %,
- b. jumlah Guru Besar targetnya 11%, nilai capaiannya yaitu 12, 8 %,
- c. Presentase dosen dengan jabatan Lektor Kepala targetnya 32 %, nilai capaiannya 36%.
- d. Indikator kegiatan yang sekiranya masih dalam proses untuk realisasi, yaitu mewujudkan laboratorium yang bersertifikat ISO/Komite Akreditasi Nasional (KAN)/Rujukan/Tempat Uji Kompetensi.
- e. Untuk Indikator rata-rata masa studi mahasiswa program studi D3 target 3,06 tahun realisasinya 3 tahun, S1 target 4,5 tahun, realisasinya 4,6 tahun. , S2 realisasinya sama dengan targetnya 2,25 tahun dan S3 realisasinya 4,8 tahun. Jadi realisasinya sudah dapat melampaui target, kecuali Program Studi S1 .
- f. Indikator Persentase matakuliah yang berbasis case method dan team-based project terhadap jumlah matakuliah seluruh program studi S1 dan D3, cenderung ada peningkatan setiap tahunnya dalam pencapaian targetnya, walaupun target belum tercapai, Targetnya 50 % dari seluruh matakuliah, baru tercapai 28 %.

Jadi, Fakultas Pertanian pada tahun 2024, capaian realisasinya cenderung meningkat.

4. Analisis Program dan kegiatan terkait, yang mendukung perealisasiian target kinerja Indikator Kinerja
Indikator Kinerja di Fakultas Pertanian, di dukung dengan cara menyusun anggaran untuk setiap indikator kinerja, yang di sesuaikan dengan Sub Komponen yang ada di sistem Perencanaan dan Keuangan Universitas Jenderal Soedirman.
5. Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Faktor penyebab keberhasilan :

- a. **IKU 1: Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta**
 1. **Penguatan layanan karir dan tracer study:**
 - o Menyediakan pusat pengembangan karir (career center) yang aktif menghubungkan dan memfasilitasi kegiatan *Campus hearing* dan *open recruitman* bagi perusahaan terhadap lulusan dengan peluang kerja, beasiswa studi lanjut, atau pelatihan kewirausahaan.
 - o Melaksanakan sistem *tracer study* berbasis data untuk memantau status lulusan.
 - o Melaksanakan tracer bagi pengguna alumni
 2. **Integrasi kurikulum dengan kebutuhan industri:**
 - o Mengembangkan kurikulum berbasis *outcome* dengan keterlibatan mitra industri untuk memastikan lulusan memiliki keterampilan yang relevan.
 - o Melaksanakan workshop rencana pembelajaran studi (RPS) sesuai kebutuhan kompetensi pembelajaran
 3. **Peningkatan pelatihan kewirausahaan:**
 - o Mengadakan program pelatihan dan pendampingan untuk membangun mindset kewirausahaan bagi mahasiswa maupun bagi para calon lulusan fakultas pertanian
 - o Memberikan akses modal awal melalui program hibah kewirausahaan atau inkubator bisnis kampus, melalui program **11**.
- b. **IKU 2: Persentase mahasiswa yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi**
 1. **Mendorong program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM):**
 - o Memfasilitasi mahasiswa untuk mengikuti magang, pertukaran mahasiswa, proyek desa, atau penelitian di luar kampus dengan pendampingan intensif.

- Menyediakan bantuan biaya hidup mahasiswa untuk mengikuti magang MBKM
2. **Penguatan dukungan untuk mahasiswa berprestasi:**
 - Memberikan insentif, pelatihan, dan pendanaan kepada mahasiswa yang berpartisipasi dalam kompetisi nasional maupun internasional.
 3. **Memperluas kolaborasi antar program studi:**
 - Mendorong mahasiswa untuk mengambil mata kuliah lintas program studi atau terlibat dalam proyek lintas disiplin untuk memperluas wawasan mereka.
- c. **IKU 3: Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi**
1. **Membangun jejaring kolaborasi untuk dosen praktisi dan dosen tamu:**
 - Meningkatkan kerjasama institusi dengan perguruan tinggi lain, dunia usaha, dan dunia industri untuk memfasilitasi dosen berkegiatan di luar kampus.
 2. **Memberikan insentif untuk kegiatan praktisi:**
 - Mengapresiasi dosen sebagai praktisi dari dunia industri untuk menjadi dosen atau membimbing mahasiswa dalam program MBKM.
 3. **Menyediakan bantuan pengembangan kompetensi dan penguatan kapasitas dosen:**
 - Memfasilitasi pelatihan yang relevan agar dosen dapat menyesuaikan diri dengan tuntutan industri dan praktik profesional terkini.
- d. **IKU 4: Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi**
1. **Fasilitasi program sertifikasi untuk dosen:**
 - Menyediakan akses pendanaan dan waktu bagi dosen untuk mengikuti program sertifikasi kompetensi BNSP/profesi yang sesuai dengan bidangnya.
 2. **Peningkatan perekrutan dosen praktisi:**
 - Melibatkan lebih banyak praktisi dari dunia industri sebagai dosen tidak tetap untuk berbagi pengalaman dan pengetahuan praktis kepada mahasiswa.
 3. **Kerjasama dengan lembaga sertifikasi:**
 - Membina hubungan strategis dengan lembaga sertifikasi nasional dan internasional untuk mempermudah proses sertifikasi dosen.

e. **IKU 6: Jumlah kerjasama per program studi**

1. **Meningkatkan jumlah dan kualitas kemitraan:**

- Mendorong setiap program studi untuk menjalin kerjasama dengan dunia industri, pemerintah, dan institusi internasional dalam bentuk magang, penelitian, dan kegiatan lainnya.

2. **Pengelolaan kerjasama berbasis target:**

- Menetapkan indikator kinerja spesifik untuk setiap program studi terkait jumlah dan jenis kerjasama yang dihasilkan.

3. **Penguatan fungsi Tim Kerjasama Fakultas Pertanian:**

- Meningkatkan fungsi Tim Kerjasama untuk memperluas jejaring global fakultas dan memfasilitasi perjanjian kerjasama dengan institusi internasional.

f. **IKU 7: Persentase mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project)**

1. **Pelatihan dosen dalam metode pembelajaran inovatif:**

- Memberikan pelatihan kepada dosen tentang implementasi metode *case method* dan *team-based project* secara efektif di kelas.

2. **Peningkatan infrastruktur pendukung pembelajaran:**

- *Menyediakan* alat, teknologi, dan sumber daya yang dibutuhkan untuk mendukung metode pembelajaran berbasis kasus dan proyek.

6. Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja tahun 2024

- **Adanya Keterlambatan adaptasi kurikulum terhadap tren pertanian modern.** Kurikulum yang diajarkan masih berorientasi pada teori dan belum sepenuhnya menjawab kebutuhan industri pertanian berbasis teknologi seperti *smart farming*, digitalisasi, dan pertanian berkelanjutan.
- **Minimnya integrasi pendidikan dengan praktik lapangan.** Program magang atau kegiatan berbasis proyek nyata di sektor agribisnis sering kali belum maksimal.
- **Minimnya kemitraan dengan pelaku industri dan komunitas lokal.** Fakultas masih kekurangan kerjasama aktif dengan perusahaan agribisnis, koperasi, UMKM pertanian, dan pemerintah daerah untuk program-program strategis.
- **Kurangnya fokus pada kerjasama internasional.** Fakultas perlu memperluas jejaring internasional untuk meningkatkan daya saing global mahasiswa dan dosen.

- **Keterbatasan jumlah dosen dengan sertifikasi profesional atau pengalaman di dunia industri pertanian.** Dosen yang memiliki kompetensi praktis atau sertifikasi di bidang agribisnis modern masih terbatas.
- **Kesenjangan kompetensi dosen dalam penerapan metode pembelajaran inovatif.** Tidak semua dosen memiliki kemampuan untuk mengaplikasikan metode *case study* atau *team-based project* dalam pengajaran.
- **Keterbatasan infrastruktur pembelajaran modern.** Sarana seperti laboratorium pertanian, lahan praktik, teknologi drone, IoT (Internet of Things) untuk pertanian, atau alat analisis tanah masih belum memadai.
- **Minimnya pemanfaatan teknologi digital.** Teknologi digital seperti *e-learning*, platform simulasi pertanian, atau aplikasi berbasis data belum sepenuhnya digunakan untuk mendukung pembelajaran dan penelitian.
- **Belum optimalnya tata kelola administrasi berbasis data.** Keputusan manajemen seringkali tidak berbasis pada data yang akurat dan terintegrasi, sehingga memengaruhi pencapaian target IKU.
- **Kurangnya monitoring dan evaluasi berkelanjutan.** Fakultas belum memiliki sistem yang kuat untuk mengevaluasi capaian kinerja setiap program studi secara berkala.
- **Minimnya program MBKM berbasis sektor pertanian.** Peluang mahasiswa untuk magang, riset, atau proyek di luar kampus dalam bidang pertanian modern masih terbatas.
- **Belum maksimalnya kolaborasi lintas fakultas.** Mahasiswa Fakultas Pertanian kurang mendapatkan kesempatan untuk mengeksplorasi program studi lain yang mendukung inovasi sektor pertanian, seperti teknologi informasi atau bisnis.
- **Keterbatasan dana untuk mendukung program unggulan.** Pendanaan yang ada seringkali hanya cukup untuk operasional dasar, sementara pengembangan program strategis, seperti sertifikasi mahasiswa dan dosen, sulit terealisasi.
- **Minimnya upaya pencarian dana mandiri.** Fakultas belum secara aktif mencari sumber pendanaan alternatif, seperti hibah penelitian internasional, kerjasama industri, atau pengelolaan lahan produktif.
- **Kurangnya pelatihan kewirausahaan agribisnis.** Mahasiswa kurang mendapatkan bekal keterampilan untuk menciptakan usaha agribisnis mandiri setelah lulus.
- **Minimnya peluang mahasiswa untuk mendapatkan sertifikasi kompetensi.** Program sertifikasi bidang pertanian modern, seperti drone agrikultur atau analisis laboratorium tanah, masih jarang tersedia.

7. Langkah antisipasi dan strategi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja tahun 2024

a. Dengan Penguatan Sistem Perencanaan dan Pengambilan Keputusan Berbasis Data, yaitu :

- **Pengembangan dashboard manajemen berbasis data, yaitu** Mengembangkan sistem informasi manajemen (SIM) yang terintegrasi untuk mendukung perencanaan, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi kinerja fakultas.
- **Penerapan analisis berbasis data,** Menggunakan data akademik, *tracer study*, dan survei kepuasan untuk menyusun kebijakan strategis yang tepat sasaran.
- **Peningkatan transparansi dan akuntabilitas:**, dengan Membuka akses bagi sivitas akademika untuk memantau perkembangan kinerja fakultas secara transparan.

b. Optimalisasi Kerjasama dan Jejaring Kemitraan

- **Pengembangan jejaring nasional dan internasional, yaitu** memperluas kemitraan dengan perguruan tinggi, lembaga riset, pemerintah, dan industri dalam bidang pertanian modern dan berkelanjutan.
- **Fokus pada kemitraan strategis berbasis manfaat, dengan** mengutamakan kerjasama yang memberikan dampak nyata, seperti peluang magang mahasiswa, sertifikasi kompetensi, dan pengembangan kurikulum berbasis kebutuhan mitra dan penambahan RGU/RGA
- **Penguatan hubungan dengan alumni, dengan** membangun jejaring alumni sebagai mitra strategis untuk mendukung pencapaian kinerja akademik, penelitian, dan pengabdian masyarakat.

c. . Peningkatan Kompetensi dan Profesionalisme SDM

- **Peningkatan kapasitas dosen, dengan** memberikan pelatihan dan fasilitasi sertifikasi kompetensi/profesi untuk dosen di bidang pertanian, teknologi agribisnis, atau sektor terkait.
- **Rekrutmen dosen praktisi, yaitu** merekrut dosen dari kalangan profesional dan pelaku industri untuk memperkuat pembelajaran berbasis praktis.
- **Pengembangan staf administrasi yang adaptif, dengan** memberikan pelatihan tata kelola modern berbasis teknologi kepada staf administrasi fakultas untuk mendukung layanan yang lebih efisien.

d. Penguatan Infrastruktur Akademik dan Non-Akademik

- **Pengembangan sarana dan prasarana Akademik, dengan** Meningkatkan fasilitas seperti laboratorium, lahan percobaan, dan pusat penelitian berbasis teknologi modern (*smart farming*, IoT, drone pertanian).

- **Digitalisasi layanan akademik, yaitu** Menerapkan sistem layanan akademik dan administrasi berbasis teknologi digital untuk mempermudah akses bagi mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan.
- **Peningkatan infrastruktur pembelajaran, dengan** Menyediakan ruang kelas yang mendukung pembelajaran inovatif, seperti ruang diskusi berbasis proyek dan fasilitas multimedia.

e. Penguatan Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM)

- **Meningkatkan integrasi pembelajaran dengan dunia industri dengan** Melibatkan mitra industri pertanian dalam pengembangan kurikulum dan pelaksanaan program MBKM.
- **Membangun program lintas disiplin,** Menyediakan peluang bagi mahasiswa untuk mengeksplorasi keilmuan di bidang teknologi, manajemen, atau lingkungan yang relevan dengan pertanian.

f. Peningkatan Mutu Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat

- **Pemberdayaan petani lokal melalui pengabdian masyarakat dengan** Mendorong program pengabdian yang melibatkan petani, koperasi, atau UMKM dalam adopsi teknologi dan inovasi pertanian.
- **Peningkatan publikasi dan paten, dengan jalan memberikan** dukungan dosen untuk menghasilkan publikasi internasional atau paten atas inovasi pertanian yang dihasilkan.

g. Diversifikasi Sumber Pendanaan

- **Pengembangan unit bisnis fakultas, yaitu** Memanfaatkan aset fakultas seperti lahan percobaan atau produk hasil riset untuk menghasilkan pendapatan tambahan.
- **Peningkatan akses ke hibah penelitian,** Mendukung program hibah nasional maupun internasional untuk mendukung riset dan pengembangan inovasi.
- **Mendorong kontribusi alumni,** Mengajak alumni untuk memberikan dukungan finansial atau membangun kemitraan strategis dengan fakultas.

h. Penjaminan Mutu Berkelanjutan

- **Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI),** Memastikan setiap program studi memiliki sistem evaluasi yang terukur untuk meningkatkan kualitas akademik dan non-akademik.
- **Meningkatkan akreditasi program studi,** Mengupayakan pencapaian akreditasi unggul untuk semua program studi, baik di tingkat nasional (BAN-PT) maupun internasional.

- **Monitoring dan evaluasi kinerja secara berkala**, Mengintegrasikan sistem penilaian kinerja berbasis target dan menyelaraskannya dengan IKU fakultas.

Analisis keberhasilan atau kegagalan capaian kinerja tahun 2024

B. Realisasi Program/

Realisasi Program kegiatan, dapat dilihat dari realisasi anggaran di setiap Subkomponen anggaran Fakultas Pertanian.

C. Realisasi Anggaran

1. Capaian Anggaran

Pagu anggaran **Fakultas Pertanian** dalam DIPA tahun 2024 sebesar Rp16.506.689.000. Dari pagu anggaran tersebut berhasil direalisasikan sebesar Rp. 16.031.165.690 dengan persentase daya serap sebesar **97,12%**.

Pagu sebesar tersebut di atas digunakan untuk membiayai pencapaian **4** sasaran dengan **23** indikator kinerja. Berikut rincian penyerapan anggaran pada masing-masing sasaran/indikator kinerja.

Tabel Realisasi anggaran per program Tahun 2024

NO	Kegiatan /Sub Komponen	Pagu Anggaran	Realisasi	%
	PT Penerima Bantuan Dukungan Operasional (BOPTN)			
1	Penyelenggaraan dan Pemeliharaan Perkantoran (BOPTN)	Rp. 299.960.000	Rp. 298.428.445	99,49
2	Penyusunan Metode dan Materi Perkuliahan/Praktikum dan Materi Pembelajaran Pemecahan Kasus (BOPTN)	Rp. 59.508.000	Rp. 59.475.410	99,95
3	Perkuliahan (BOPTN)	Rp. 233.443.000	Rp. 233.143.133	99,87
4	Kuliah Merdeka Belajar (BOPTN)	Rp. 304.630.000	Rp. 297.051.916	97,51
5	Kuliah Umum (Stadium General) (BOPTN)	Rp. 8.600.000	Rp. 3.600.000	41,86
6	Perkuliahan Dosen Tamu dari Dunia Industri (BOPTN)	Rp. 66.860.000	Rp. 44.102.890	65,96
7	Praktikum (BOPTN)	Rp. 829.521.000	Rp. 826.802.903	99,67
8	Pembekalan Mahasiswa Baru (BOPTN)	Rp. 72.210.000	Rp. 71.026.125	98,36
9	Pembinaan UKM/HIMA (BOPTN)	Rp. 83.470.000	Rp. 79.982.210	95,82
10	Pembinaan Minat Bakat dan Penalaran Mahasiswa (BOPTN)	Rp. 35.430.000	Rp. 33.750.000	95,26
11	Pengiriman Delegasi Mahasiswa Bidang penalaran dan Bidang Minat Bakat (BOPTN)	Rp. 40.000.000	Rp. 22.208.000	55,52
12	Pelaksanaan Lomba Bidang Minat Penalaran dan Bidang Minat Bakat (BOPTN)	Rp. 36.900.000	Rp. 34.141.250	92,52

13	Pelaksanaan Program Kewirausahaan Mahasiswa (BOPTN)	Rp. 100.500.000	Rp. 96.669.000	96,19
No	Layanan Pendidikan (PNBP/BLU)	Pagu Anggaran	Realisasi	%
1	Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Layanan Pembelajaran			
2	Perkuliahhan	Rp. 57.249.000	Rp. 56.469.400	98,64
3	Praktikum	Rp. 351.173.000	Rp. 200.129.400	99,19
4	Ujian	Rp. 60.680.000	Rp. 45.480.000	74,95
5	Kuliah Merdeka Belajar	Rp. 74.200.000	Rp. 74.200.000	46,09
6	Tugas Akhir /Skripsi/Seminar/Tesis/Disertasi/Sidang	Rp. 25.750.000	Rp. 12.982.250	50,42
7	Yudisium	Rp. 13.600.000	Rp. 13.492.000	99,21
8	Pembekalan Calon Wisudawan	Rp. 45.600.000	Rp. 42.570.550	93,36
9	Pembekalan dan Pelatihan Kompetensi Mahasiswa	Rp. 73.000.000	Rp. 72.480.000	99,29
10	Tracer Study	Rp. 16.700.000	Rp. 956.000	5,72
11	Evaluasi/Revisi Kurikulum	Rp. 42.750.000	Rp. 37.055.400	86,68
12	Penyusunan Borang Akreditasi Program Studi / Laboratorium/Perguruan Tinggi	Rp. 45.740.000	Rp. 2.975.000	6,5
13	Audit Penjaminan Mutu Akademik	Rp. 23.800.000	Rp. 8.123.500	32,05
14	Inisiasi Kerjasama	Rp. 51.500.000	Rp. 38.964.690	75,66
15	Layanan Perpustakaan	Rp. 21.800.000	Rp. 21.676.320	99,43
16	Pelatihan Tenaga Pendidik/Sertifikasi Kompetensi Tenaga Pendidik	Rp. 166.800.000	Rp. 130.430.565	78,2
17	Operasional Perkantoran	Rp. 408.011.000	Rp. 326.400.164	80
18	Pembinaan dan Pemberian Penghargaan Pegawai	Rp. 10.000.000	Rp. 9.500.000	95
19	Layanan RGU dan RGA	Rp. 2.570.000	Rp. 2.557.000	99,49
20	Pembayaran Pengelola Layanan Perbendaharaan Non PNS	Rp. 27.600.000	Rp. 13.384.000	48,49
21	Pelatihan /Sertifikasi Kompetensi Tenaga Kependidikan	Rp. 121.770.000	Rp.121.240.000	99,56
22	Penyusunan/Revisi RBA	Rp. 41.940.000	Rp. 32.645.865	77,84
23	Penerbitan Jurnal	Rp. 15.575.000	Rp. 12.151.400	78,02
24	Kemitraan dan Kerjasama Penelitian	Rp. 10.406.377.000	Rp. 10.404.334.361	99,99
25	Pengadaan Peralatan Pendidikan	Rp. 200.000.000	Rp.192.450.000	96,23
26	Pengadaan Peralatan Pendukung Pembelajaran	Rp. 71.450.000	Rp. 66.275.000	92,76
27	Pemeliharaan Peralatan, Mesin dan Mebelair Pendukung Pembelajaran	Rp. 173.700.000	Rp.173.648.845	99,97
30	Kuliah Merdeka Belajar	Rp. 44.000.000	Rp. 35.880.000	81,55
31	Kemitraan Kerjasama Pendidikan	Rp. 159.554.000	Rp.146.210.161	91,64
32	Promosi Institusi	Rp. 74.835.000	Rp. 65.890.500	88,05
33	Dies Natalis/Orasi Ilmiah	Rp. 64.500.000	Rp. 56.124.575	87,01
34	Seminar dan Publikasi Penelitian	Rp. 230.876.000	Rp.170.753.485	73,96

2. Efisiensi Anggaran

Pada tahun 2024, **Fakultas Pertanian** berhasil melakukan efisiensi anggaran sebesar Rp 20.000.000. Hasil efisiensi tersebut diperoleh dari optimalisasi **pagu anggaran kegiatan Perjalanan Dinas** . Anggaran hasil efisiensi digunakan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang lebih prioritas di Universitas.

D. Kinerja Lain-lain

1. Penghargaan

Pada tahun 2024, **Fakultas Pertanian** mendapatkan penghargaan untuk lomba mahasiswa sebagai berikut :

No	Nama	NIM	Judul Perlombaan	Juara	Tingkat perlombaan	Penyelenggara
1	Tijani Salsabila	A1C021089	Technology Category	Gold Medal	Internasional	WSEEC 2024 (World Science, Environment, and Engineering Competition) Tanggal 13-15 Mei 2024
2	Kevin Yusufa Adhityo	A1C021057	Technology Category	Gold Medal	Internasional	WSEEC 2024 (World Science, Environment, and Engineering Competition) Tanggal 13-15 Mei 2024
3	Gita Fathurizqo	A1C021049	Technology Category	Gold Medal	Internasional	WSEEC 2024 (World Science, Environment, and Engineering Competition) Tanggal 13-15 Mei 2024
4	Elisabeth Berliana Kirana Nauli	A1C021023	Technology Category	Gold Medal	Internasional	WSEEC 2024 (World Science, Environment, and Engineering Competition) Tanggal 13-15 Mei 2024
5	Salma Alisfahani Khalisha	A1C021087	Technology Category	Gold Medal	Internasional	WSEEC 2024 (World Science, Environment, and Engineering Competition) Tanggal 13-15 Mei 2024
6	Rizka Fadhila	A1C020085	Technology Category	Gold Medal	Internasional	WSEEC 2024 (World Science, Environment, and Engineering Competition) Tanggal 13-15 Mei 2024
7	Arinda Diah Ayu Pratiwi	A1C020073	Technology Category	Gold Medal	Internasional	WSEEC 2024 (World Science, Environment, and Engineering Competition) Tanggal 13-15 Mei 2024
8	Gendis Prabawati Cahya	A1C021044	Technology Category	Gold Medal	Internasional	WSEEC 2024 (World Science, Environment, and Engineering Competition) Tanggal 13-15 Mei 2024
9	Bilkissalsabila	A1C021092	Technology Category	Gold Medal	Internasional	WSEEC 2024 (World Science, Environment, and Engineering Competition) Tanggal 13-15 Mei 2024
10	Nur Aini	A1C022050	Technology Category	Gold Medal	Internasional	WSEEC 2024 (World Science, Environment, and Engineering Competition) Tanggal 13-15 Mei 2024
11	Muhamad Zulfa Jilan	A1C022056	Energy and Engineering Category	Gold Medal	Internasional	WSEEC 2024 (World Science, Environment, and Engineering Competition) Tanggal 13-15 Mei 2024
12	Hakan Kurnia Alidai	A1C022011	Energy and Engineering Category	Gold Medal	Internasional	WSEEC 2024 (World Science, Environment, and Engineering Competition) Tanggal 13-15 Mei 2024
13	Salmadina Jihannuha	A1C022015	Energy and Engineering Category	Gold Medal	Internasional	WSEEC 2024 (World Science, Environment, and Engineering Competition) Tanggal 13-15 Mei 2024
14	Satria Putro Nugroho	A1C022041	Energy and Engineering Category	Gold Medal	Internasional	WSEEC 2024 (World Science, Environment, and Engineering Competition) Tanggal 13-15 Mei 2024
15	Muhammad Ali Afif	A1C022038	Energy and Engineering Category	Gold Medal	Internasional	WSEEC 2024 (World Science, Environment, and Engineering Competition) Tanggal 13-15 Mei 2024
16	Dynasti Muria Hamengku Karisma	A1C022097	Energy and Engineering Category	Gold Medal	Internasional	WSEEC 2024 (World Science, Environment, and Engineering Competition) Tanggal 13-15 Mei 2024

No	Nama	NIM	Judul Perlombaan	Juara	Tingkat perlombaan	Penyelenggara
17	Laela Safitri	A1C021020	Energy and Engineering Category	Gold Medal	Internasional	WSEEC 2024 (World Science, Environment, and Engineering Competition) Tanggal 13-15 Mei 2024
18	Awit Mulyaningtyas	A1C021061	Energy and Engineering Category	Gold Medal	Internasional	WSEEC 2024 (World Science, Environment, and Engineering Competition) Tanggal 13-15 Mei 2024
19	Ashava Esa Anafida	A1C022040	Energy and Engineering Category	Gold Medal	Internasional	WSEEC 2024 (World Science, Environment, and Engineering Competition) Tanggal 13-15 Mei 2024
20	Rahma Dwi Anjuni	A1C022082	Energy and Engineering Category	Gold Medal	Internasional	WSEEC 2024 (World Science, Environment, and Engineering Competition) Tanggal 13-15 Mei 2024
21	Shasya Putri Aulia Hakim	A1C022013	Energy and Engineering Category	Gold Medal	Internasional	WSEEC 2024 (World Science, Environment, and Engineering Competition) Tanggal 13-15 Mei 2024
22	Sakinatul Hayati	A1C022009	Energy and Engineering Category	Gold Medal	Internasional	WSEEC 2024 (World Science, Environment, and Engineering Competition) Tanggal 13-15 Mei 2024
23	Marselia Hanan Agata	A1C022012	Energy and Engineering Category	Gold Medal	Internasional	WSEEC 2024 (World Science, Environment, and Engineering Competition) Tanggal 13-15 Mei 2024
24	Renata Kansa Madyasari	A1C022018	Energy and Engineering Category	Gold Medal	Internasional	WSEEC 2024 (World Science, Environment, and Engineering Competition) Tanggal 13-15 Mei 2024
25	Nadiya Salsabila	A1C022065	Energy and Engineering Category	Gold Medal	Internasional	WSEEC 2024 (World Science, Environment, and Engineering Competition) Tanggal 13-15 Mei 2024
26	Reviliana Yulia Azzah	A1C020011	Word Sciennce Competition (WSC) 2024	Medali Perak (Silver)	Internasional	Malaysia
27	Nur Lita Dewi	A1C020047	Word Sciennce Competition (WSC) 2024	Medali Perak (Silver)	Internasional	Malaysia
28	Nusqi Dwi Aniel Fitqi	A1C020066	Word Sciennce Competition (WSC) 2024	Medali Perak (Silver)	Internasional	Malaysia
29	Arinda Diah Ayu Pratiwi	A1C020073	Word Sciennce Competition (WSC) 2024	Medali Perak (Silver)	Internasional	Malaysia
30	Isnen Fitriyani	A1C020078	Word Sciennce Competition (WSC) 2024	Medali Perak (Silver)	Internasional	Malaysia
31	Arinda Diah Ayu Pratiwi	A1C020073	12ASPO 2024	Medali Perak (Silver)	Nasional	Institut Teknologi Sepuluh Nopember
32	Laela Safitri	A1C021020	12ASPO 2024	Medali Perak (Silver)	Nasional	Institut Teknologi Sepuluh Nopember
33	Awit Mulyaningtyas	A1C021061	12ASPO 2024	Medali Perak (Silver)	Nasional	Institut Teknologi Sepuluh Nopember
34	Farahdilla Seisha Prinindya	A1C022008	12ASPO 2024	Medali Perak (Silver)	Nasional	Institut Teknologi Sepuluh Nopember
35	Nur Aini	A1C022050	12ASPO 2024	Medali Perak (Silver)	Nasional	Institut Teknologi Sepuluh Nopember

2. Program *Crosscutting/Collaborative*

Pada tahun 2024, **Fakultas Pertanian** melakukan program *crosscutting/collaborative* Penyelarasan dan *crosscutting* peningkatan kualitas pembelajaran dan relevansi pendidikan di semua Jurusan yang ada di Fakultas Pertanian, yaitu Jurusan Agroteknologi,

Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian dan Teknologi Pertanian sebagai sasaran pencapaian dari Dekan Fakultas, yaitu: (1) peningkatan kualitas Pendidikan tinggi, (2) Peningkatan kualitas dosen Pendidikan tinggi, (3) Peningkatan kualitas kurikulum dan pembelajaran, (4) Peningkatan tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Fakultas Pertanian. Penyelarasan sasaran tersebut di capai melalui pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU). Pencapaian IKU pada Fakultas Pertanian didesain di bawah payung Kebijakan Kampus Merdeka sehingga desain program dan kegiatan dilakukan secara kolaboratif dengan beberapa mitra untuk mewujudkan tercapainya IKU. Program kolaboratif ini juga berdampak pada keselarasan kebijakan antar Unit tersebut sehingga menjadi lebih efektif dan efisien.

Pihak-pihak yang terkait dengan program diatas di tahun 2024 yaitu :

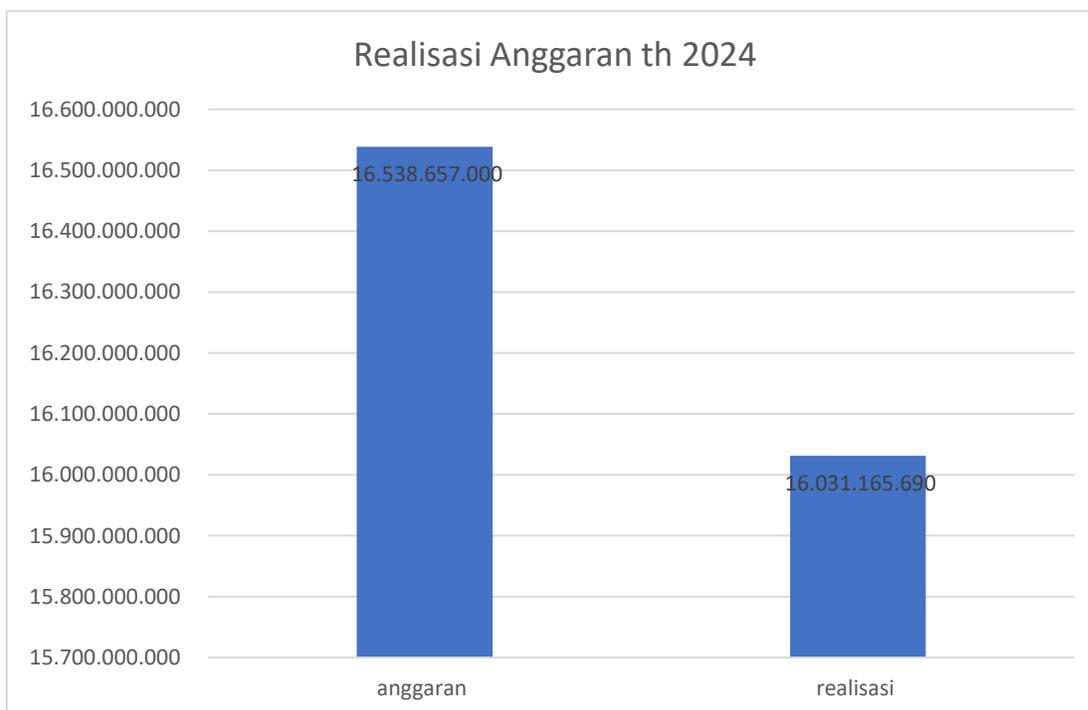
No	No PKS	Ruang Lingkup	Nama Mitra
1	B/209/UN23.5/HK.06.00/2024	Tenaga Ahli/Dosen Praktisi, Magang PKL Mahasiswa, Wirausaha Mahasiswa, Rekrutmen Lulusan, Peningkatan dan pemberdayaan masyarakat, Penelitian (kajian hasil pertanian dan bisnis pertanian terbaru)	Balai Pelatihan Pertanian Jawa Tengah
2	B/203/UN23.5/HK.06.00/2024		P4S Satria Tani Hanggawana Kab. Tegal
3	B/204/UN23.5/HK.06.00/2024		PT. Nudira Sumberdaya Indonesia
4	B/151/UN23.5/HK.06.00/2024		PT. Tani Murni Indonesia Cab. Yogyakarta
5	B/9/UN23.5/HK.06.00/2024		PT. Joyci Nusantara Cemerlang
6	B/173/UN23.5/HK.06.00/2024	1. Pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, pengkajian dan pasyarakat ilmu pengetahuan dan teknologi 2. Penyelenggaraan program MBKM 3. Penyelenggaraan pertemuan ilmiah (seminar, workshop, konferensi) baik nasional maupun internasional 4. Publikasi artikel ilmiah, buku dan luaran ilmiah lainnya secara bersama-sama 5. Pengembangan, pemberdayaan dan pemberian bantuan pendidikan terutama masyarakat umum dan petani dalam mengembangkan agroindustri secara berkelanjutan dan ramah	Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Nahdlatul Ulama Purwokerto
7	B/159/UN23.5/HK.06.00/2024		Fakultas Teknologi Pertanian Universitas 17 Agustus 1945 Semarang
8	B/163/UN23.5/HK.06.00/2024		Fakultas Teknologi Pertanian Universitas Udayana
9	B/166/UN23.5/HK.06.00/2024		Fakultas Teknologi Pertanian Universitas Brawijaya
10	B/160/UN23.5/HK.06.00/2024		Fakultas Teknologi Pangan dan Agroindustri Universitas Mataram
11	B/162/UN23.5/HK.06.00/2024		Fakultas Teknologi Pertanian Universitas Katolik Widya Mandala

12	B/169/UN23.5/HK.06.00/2024	lingkungan 6. Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia melalui Kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi	Fakultas Pertanian Universitas Syah Kuala
13	L/79/UN23.5/HK.06.00/2024	Sinergi Perguruan Tinggi Dalam Pengembangan Kapasitas Sumber Daya Manusia dan Pemberdayaan Masyarakat Desa, Daerah Tertinggal dan Transmigrasi	Agroedukasi Caping Merapi
14	B/171/UN23.5/HK.06.00/2024		PT. Dewara Nusa Jaya
15	L/80/UN23.5/HK.06.00/2024		Bhume Organic
16	L/38/UN23.5/HK.06.00/2024		PT. Riset Perkebunan Nusantara Pusat Penelitian Teh dan Kina
17	L/36/UN23.5/HK.06.00/2024		BPSDM, PMDTT, Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi
18	L/78/UN23.5/HK.06.00/2024	Riset Perakitan Padi Fungsional Adaptif Perubahan Iklim Global	Pusat Riset Tanaman Pangan Organisasi Riset Pertanian dan Pangan Badan Riset dan Inovasi Nasional
19	B/113/UN23.5/HK.06.01/2024	Kerjasama dalam pengembangan kurikulum, jadwal dan aktivitas dari Kegiatan Agri-Camp, Cultural event dan kunjungan industri	National Yunlin University Of Science and Technology
20	L/42/UN23.5/HK.06.00/2024	Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia melalui Kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi	Fakultas Pertanian Universitas Pekalongan

BAB IV

Penutup

Selama tahun **2024**, **Fakultas Pertanian** berhasil melaksanakan seluruh kegiatan untuk mendukung pencapaian target yang ditetapkan. Berikut ringkasan pencapaian indikator kinerja dan kinerja keuangan. Laporan kinerja **Fakultas Pertanian Universitas Jenderal Soedirman** tahun **2024** menyajikan tingkat pencapaian **4 (empat)** sasaran dengan **23** indikator kinerja sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun **2024**. Pagu anggaran **Fakultas Pertanian** dalam DIPA tahun 2024 sebesar Rp16.506.689.000. Dari pagu anggaran tersebut berhasil direalisasikan sebesar Rp. 16.031.165.690 dengan persentase daya serap sebesar **97,12%**.



REALISASI KINERJA TAHUN 2024

